

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1. Sejarah Perusahaan

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT) yang berlokasi di Jl. Perak Barat Nomor 379 Perak Utara, Pabean Cantikan, Kota Surabaya, Jawa Timur, 60165, merupakan salah satu bagian dari Anak Perusahaan PT. Pelindo III (Persero) Cabang Tanjung Perak. Berdiri sejak Januari 2002 yang dimana berfokus utama dalam hal penanganan Aktivitas Bongkar Muat Peti kemas/container Domestik di Terminal Berlian Tanjung Perak Surabaya. Selain itu, juga handle dalam aktivitas penunjang lainnya yang berhubungan dengan jasa kepelabuhanan.

Pada pertengahan di tahun 2008 sampai pada saat ini, PT. BJTI juga diberi keyakinan dalam manajemen Terminal disalah satu kawasan Satui yang dimana perwujudan dari kawasan PT. Pelindo III pada cabang Kotabaru Kalimantan Selatan, dapat handle aktivitas Bongkar Muat Batubara, Bunkil, Kernil juga Serpih Kayu. Pada 27 September 2010, PT. BJTI sebagai Terminal Operator dijadikan sebagai Badan Usaha Pelabuhan (BUP) disesuaikan dengan Keputusan MenHub Republik Indonesia No: KP. 410 Thn 2010. Dan di Januari 2012 PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia memperluas daya usahanya dengan mengelola aktivitas bongkar muat dan lapangan pada PT. PELINDO III (Persero) pada cabang Tenau Kupang.

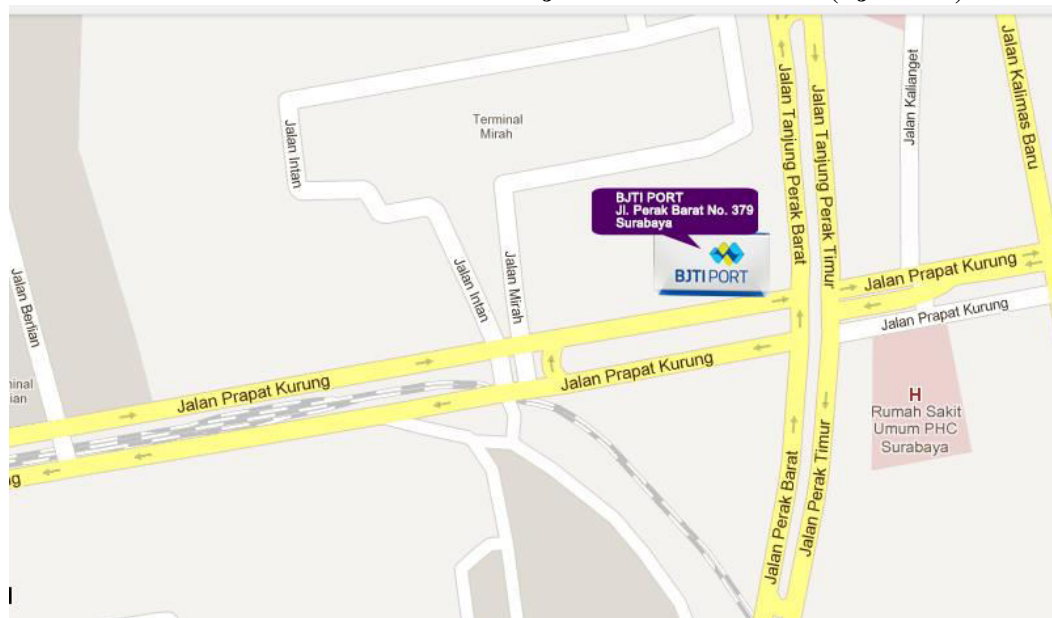
Agar memperkokoh nama PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia dalam perspektif customer/pelanggan, maka pada 5 Juni 2015 dilakukan Re-branding melalui kesepakatan berbagai pihak stakeholder yaitu “BJTI PORT” lewat partisipasi seluruh Stakeholder pada wilayah Tanjung Perak Surabaya. Dengan energi yang memotivasi berdasarkan tagline “Denyut Nadi kehidupan Negeri” BJTI PORT memperlebar sayap lingkungan bisnisnya diluar wilayah Surabaya melalui handling fungsional beserta

pengelolaan maintenance instrumen dan peralatan bantuan bongkar muat di
delapan

cabang di wilayah PT. PELINDO III (Persero), yaitu cabang Bima, Sampit, Kumai hingga Lembar, Gresik, Benoa, Maumere, Batulicin.

BJTI PORT mempunyai beberapa anak perusahaan atau juga dapat disebut sebagai cucu perusahaan PT. Pelindo III (Persero), diantaranya yaitu : PT. Terminal Nilam Utara (TNU), PT. Pelindo Property Indonesia (PPI), PT. Terminal Curah Semarang (TCS), PT. Energy Manyar Sejahtera (EMS), PT. Berlian Manyar Sejahtera (BMS), PT. Terminal Nilam Utara (TNU) dan PT. Terminal Nilam Utara (TNU).

Gambar 4.1 Denah Lokasi PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI Port).



Sumber : bjtiport.co.id, 2022

4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi :

Menjadi penyedia solusi jasa pelabuhan terbaik sebagai mitra logistic terpercaya, yang menyatukan Indonesia.

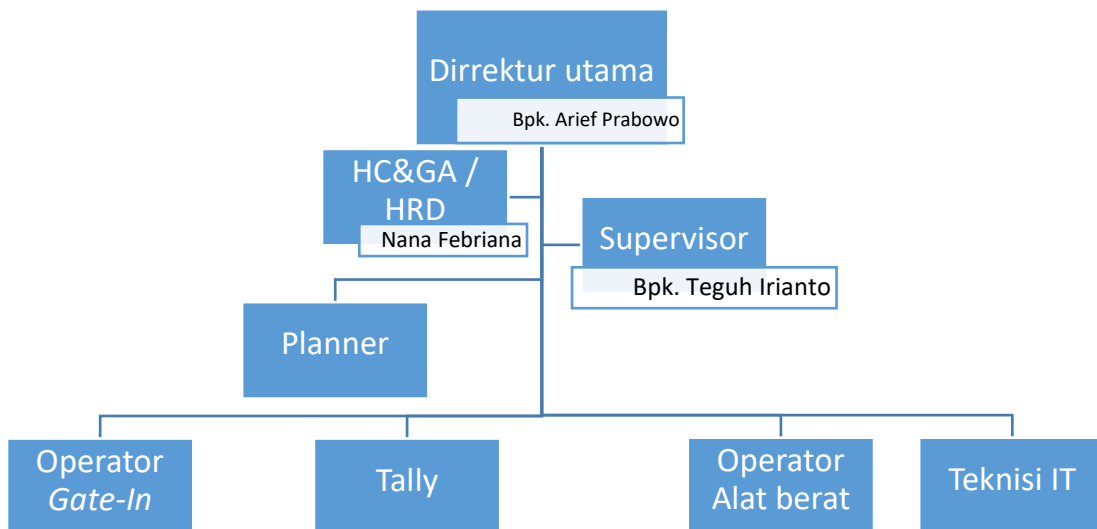
2. Misi :

- a. Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna.
- b. Menyediakan SDM yang professional dibidang operasi terminal dan logistik.
- c. Memberikan jasa pelayanan logistik tepat waktu dan efisien.

- d. Turut mengembangkan perekonomian negara dan memupuk keuntungan.

4.1.3. Struktur Organisasi

Gambar 4.2 Struktur Organisasi BJTI PORT



Sumber : PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Port, 2022

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Port merupakan perusahaan besar yang diketuai oleh tiga orang direksi, yaitu Direktur Utama, unit Human Capital and General Affair sebagai penanggung jawab pada berkas laporan yang diperlukan perusahaan, serta supervisor sebagai penanggung jawab dalam aktivitas operasional di depo petikemas.

4.1.4. Tugas dan Tanggung Jawab dari Struktur Organisasi

1. Tugas dan tanggung jawab Direktur Utama :
 - a. Mengelola dan mengembangkan perusahaan sebagai unit profit center secara efektif aman sesuai visi dan misi Perusahaan.

- b. Memastikan agar tercapainya target perusahaan sebagai suatu unit usaha dalam pelayanan jasa handling terminal dalam memenuhi kebutuhan *stakeholders*.
2. Tugas dan tanggung jawab *Human capital & General Affair / HGCA* :
 - a. Mengurus dan membuat berkas laporan secara berkala yang diperlukan dalam rapat di perusahaan.
 - b. Menjalin relasi yang baik dengan pemangku kepentingan / *stakeholders* perusahaan lain.
 - c. Sebagai penanggung jawab dalam menangani kontrak kerja, komplain hingga pembiayaan dalam perusahaan.
3. Tugas dan tanggung jawab Supervisor :
 - a. Membuat laporan proyek dan mengawasi yang terjadi di lapangan secara berkala.
 - b. Membuat dan menyetujui jadwal kerja bawahannya.
 - c. Mengatur progress selama di lapangan.
 - d. Melakukan penyuluhan / *briefing* terhadap operator yang akan melaksanakan pekerjaannya.
4. Tugas dan tanggung jawab Planner :
 - a. Melakukan *resolving problem* pada *barcode*, berat tonase, *replacement* petikemas yang bermasalah.
 - b. *Monitoring* dan membuat laporan kegiatan yang ada di lapangan.
5. Tugas dan tanggung jawab teknisi IT :
 - a. Pemeliharaan dan pemeriksaan perangkat keras dan lunak komputer yang dipergunakan oleh seluruh tim.
 - b. Bertanggung jawab dalam penyelesaian *problem* yang terjadi pada koneksi internet dan perangkat komputer.
6. Tugas dan tanggung jawab Tally-man :
 - a. *Monitoring* di lapangan secara langsung dengan terjun ke lapangan depo.

- b. Memastikan kondisi, nomor resi, segel, isi dan tujuan petikemas dengan benar dan teliti.
 - c. Melaporkan kegiatan yang ada di lapangan kepada Supervisor.
7. Tugas dan tanggung jawab operator alat berat :
- a. Merawat dan memperbaiki kontrol *system* pada alat berat seperti HMC, RTG, Kalmar, hingga *forklift*.
 - b. Menaikkan dan menurunkan *container* / petikemas di lapangan depo.
 - c. Menghitung ulang tonase dan melakukan *report* kepada pihak *gate-in* apabila ada kesalahan berat tonase.
8. Tugas dan tanggung jawab operator *Gate-In* :
- a. *Monitoring* pada petikemas yang akan ditimbang melalui cctv.
 - b. Mengukur timbangan petikemas dengan teliti.
 - c. Memastikan kondisi, nomor resi, segel, isi dan tujuan petikemas dengan benar dan teliti.
 - d. Melakukan *follow-up* kepada planner apabila ada *problem* pada kesalahan mencetak barcode.

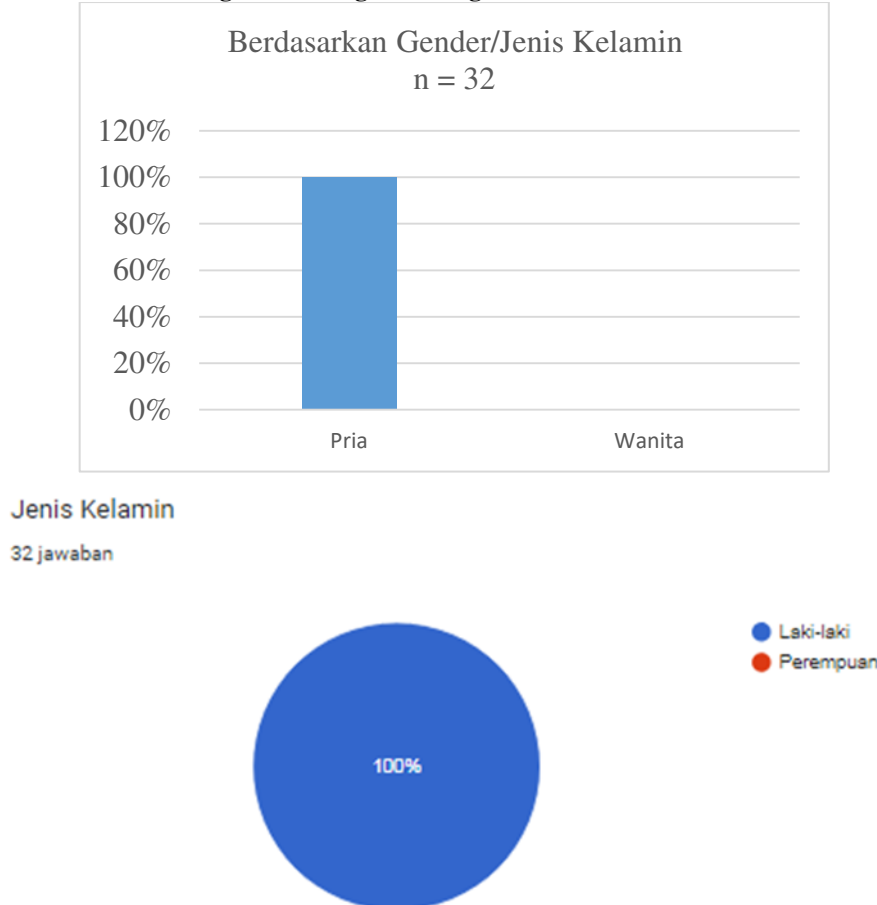
4.2. Analisis Data Responden

Data-data mengenai responden sangat penting untuk mengetahui karakteristik dari responden. Dalam penelitian yang menjadi responden adalah karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Port. Jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini sebanyak 32 orang. Data responden dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 (tiga) kelompok ialah meliputi jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan. Penelitian terhadap data responden berdasarkan kategori tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden dengan level responden pada penelitian ini adalah manajemen lini pertama (supervisor management).

4.2.1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik yang penulis dapatkan dari responden berdasarkan pada gender dijelaskan dalam hasil analisis distribusi frekuensi yang bisa ditinjau pada bagan dibawah berikut ini :

Gambar 4.3 Diagram Batang Dan Lingkaran Berdasarkan Jenis Kelamin

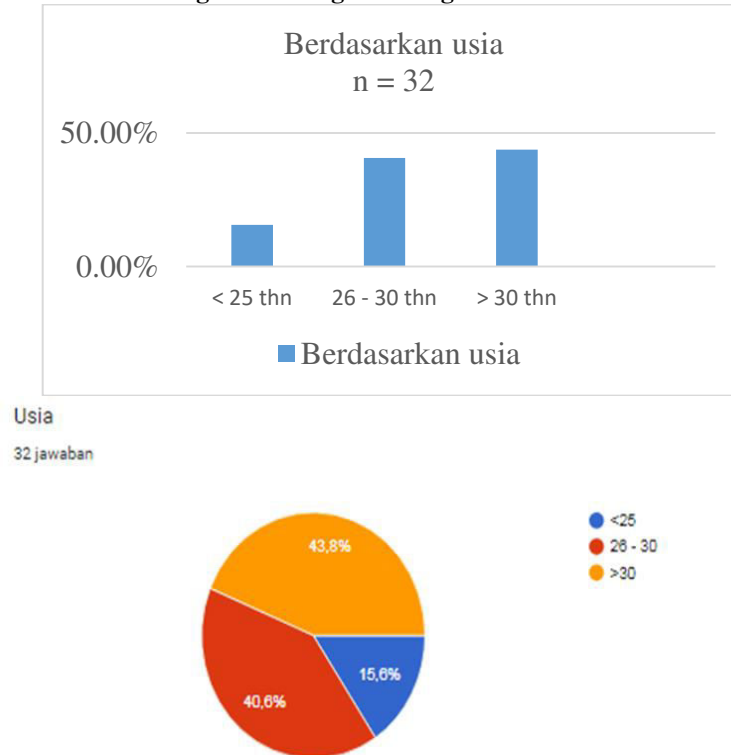


Sumber : Hasil Pengolahan Data memakai formulir google drive, Agustus 2022

Dari gambar 4.3 diatas terlihat bahwa dari 32 orang respnden merupakan pria/laki-laki dengan presentase sebesar 100% . Dengan demikian karyawan gate in PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Port secara keseluruhan adalah pria/laki-laki.

4.2.2. Berdasarkan Usia

Gambar 4.4 Diagram Batang dan Lingkaran Berdasarkan Usianya



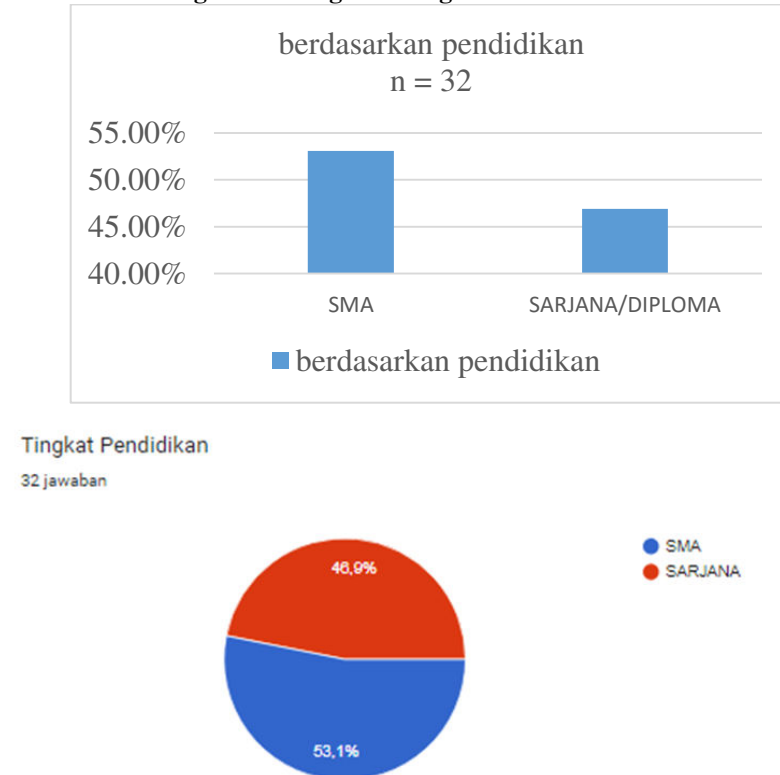
Sumber : Hasil pengolahan data memakai formulir online google drive, Agustus 2022

Berdasarkan data usia diatas yang terdapat pada gambar 4.4 telah didapatkan dari responden menginformasikan jumlah responden yang berusia dari 25 tahun kebawah sebanyak 5 orang dengan persentase 15,6%. Usia antara 26 tahun sampai 30 tahun sekitar 13 orang dengan persentase 40,6%. Sedangkan responden yang berusia diatas 30 tahun sebanyak 14 orang dengan persentase tertinggi 43,8%. Dari grafik diatas 4.- tersebut di bisa dapat disimpulkan menurut pendapat peneliti bahwa mayoritas responden berusia diatas 30 tahun, dan di usia tersebut masih merupakan usia karyawan produktif.

Perusahaan lebih mengakui karyawan usia produktif dikarenakan karyawan yang bekerja pada usia produktif dapat melakukan pekerjaanya dengan semaksimal mungkin.

4.2.3. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 4.5 Diagram Batang dan Lingkaran Berdasarkan Pendidikannya



Sumber : Hasil pengolahan data memakai formulir online google drive, Agustus 2022

Dari gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa hasil pengolahan kuesioner yang telah didapatkan dari data responden karyawan PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI) Port diketahui responden yang memiliki tingkat pendidikan Sarjana S1 atau Diploma sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar 46,9%, sedangkan yang memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK sedikit lebih mendominasi sebanyak 17 orang dengan persentase 53,1%. Hal ini sebenarnya menunjukkan bahwa dengan tingginya tingkat pendidikan dapat memengaruhi tingkat pemahaman pekerjaan yang digeluti dan memengaruhi kinerja karyawan.

4.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan pre-testing agar mendapatkan hasil bahwa responden dapat memahami dan mempersepsikan kuesioner yang dipergunakan sebagai instrumen pengumpulan data agar konsisten sebagaimana dalam penelitian.

Pemahaman karyawan terhadap pernyataan survei kuisionir adalah bagian aspek terpenting, dikarenakan mereka perlu memahami pernyataan inti dan kalimat yang disertakan dalam survei kuisionir.

Menurut Saifuddin Azwar (2014), validitas mengacu pada derajat ketelitian suatu tes atau skala dalam melakukan suatu fungsi pengukuran. Data yang dihasilkan dari pre-test kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga data yang digunakan dalam penelitian benar-benar memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi. Uji validitas dan reliabilitas adalah ukuran yang saling terkait, dan hasil yang baik dalam uji validitas secara alami mengarah pada uji reliabilitas yang baik. Keandalan dinyatakan sebagai angka, biasanya koefisien. Koefisien tinggi berarti keandalan yang tinggi.

Pre-testing untuk penelitian ini dilakukan oleh peneliti terhadap 32 karyawan PT. Pelabuhan Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT) sebagai responden penelitian. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 18 pertanyaan, 12 pertanyaan untuk variabel bebas 8 dimensi dan 6 pertanyaan untuk variabel terikat 6 dimensi. Hasil pretest ini dihitung menggunakan SPSS 2022, yang menghasilkan data yang akurat.

4.3.1. Hasil Uji Validitas

Sugiyono (2014), menerangkan bahwa validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terlibat pada objek survei dengan data yang di peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Penulis mendapatkan hasil perhitungan untuk menentukan validitas data dengan memperhatikan hasil SPSS pada tabel item-total statistik. Adapun tabel item-total statistics sebagai berikut :

Tabel 4.1 Validitas *Correlations* Fasilitas Gaet In (X1)

Butir Pernyataan	rHitung	Table Pearson Product Moment	Keterangan
X _{1.1}	0,814	0,334	VALID
X _{1.2}	0,765	0,334	VALID
X _{1.3}	0,752	0,334	VALID
X _{1.4}	0,803	0,334	VALID
X _{1.5}	0,831	0,334	VALID
X _{1.6}	0,754	0,334	VALID

Tabel 4.2 Validitas *Correlations* Aplikasi P-TOS (X2)

Butir Pernyataan	rHitung	Table Pearson Product Moment	Keterangan
X _{2.1}	0,855	0,334	VALID
X _{2.2}	0,875	0,334	VALID
X _{2.3}	0,834	0,334	VALID
X _{2.4}	0,856	0,334	VALID
X _{2.5}	0,843	0,334	VALID
X _{2.6}	0,789	0,334	VALID

Tabel 4.3 Validitas *Correlations* Kinerja Karyawan (Y)

Butir Pernyataan	rHitung	Table Pearson Product Moment	Keterangan
Y.1	0,712	0,334	VALID
Y.2	0,801	0,334	VALID
Y.3	0,706	0,334	VALID
Y.4	0,705	0,334	VALID
Y.5	0,669	0,334	VALID
Y.6	0,778	0,334	VALID

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Dari hasil table pada rTabel yang didapatkan nilai dari sampel total $N = 32$ sebesar 0,334 pada hasil uji validitas pada instrumen keseluruhan dari X1 hingga Y bahwa secara keseluruhan memiliki nilai (rHitung)>daripada (rTabel). Sehingga kesimpulan yang dapat peneliti ambil yaitu instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid.

4.3.2. Hasil Uji Reliability

Cronbach's Alpha Reliability dipergunakan untuk pengujian reliabilitas. Struktur yang dianggap andal lebih besar dari 0,6. Perhitungan uji reliabilitas ini dilakukan setelah melakukan uji validitas dan pengurangan indikator yang dianggap tidak valid. Hasil uji reliabilitas dipergunakan untuk penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>
Fasilitas <i>Gate-In</i>	0,626
Aplikasi P-TOS	0,772
Kinerja Karyawan <i>Gate-In</i>	0,719

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Hasil pengamatan daripada Tabel 4.4 diatas didapatkan hasil dari uji reliability yaitu bahwa semua variable yang terdiri dari Fasilitas(X1), Aplikasi(X2) dan Kinerja(Y) semuanya menghasilkan nilai Cronbach Alpha diatas atau $> 0,600$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel diatas seluruhnya dalam penelitian ini dikatakan reliable.

4.4. Uji Asumsi Klasik

4.4.1. Uji Normalitas

Penulis dalam mengelolah datanya, peneliti memakai program SPSS versi 2022 dalam menganalisis Uji Normalitas. Uji Normalitas dikerjakan untuk memperoleh informasi berupa data dan persebaran pola apakah wajar atau tidak. Mulanya memakai uji kolmogorov smirnov yang memiliki distribvusi normal bila memiliki Asymptotic significane $>0,05$:

Tabel 4.5 Hasil Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		KINERJA
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59.99
	Std. Deviation	14.109
Most Extreme Differences	Absolute	.178
	Positive	.103
	Negative	-.178
Test Statistic		1.171
Asymp. Sig. (2-tailed)		.127

a. Test distribution is Normal.

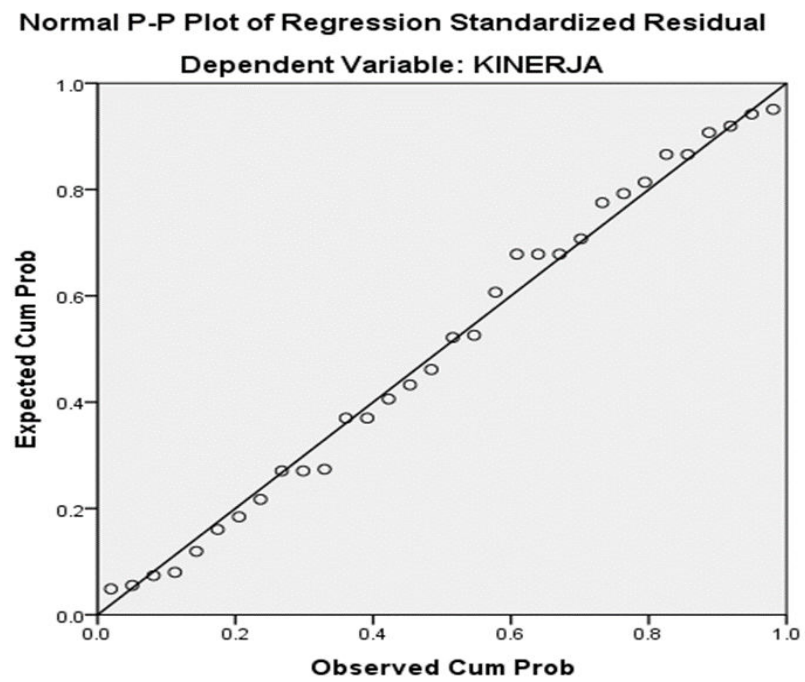
b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa hasil perhitungan SPSS yang menghasilkan tabel normalitas menyatakan nilai significance $0,127 > 0,05$. Sehingga dengan teori yang telah dikemukakan sangat sesuai dan dapat ditarik kesimpulan bahwa data secara keseluruhan signifikan dan memenuhi uji normalitas.

Sedangkan pengujian normalitas yang memakai grafik scatter plot bisa dilihat dari pola penyebaran titik-titik data yang terletak tidak jauh atau mengikuti pola garis diagonal. Hal tersebut mengindikasikan bahwa telah memenuhi pengujian normalitas. Berikut dibawah contoh pengujian normalitas memakai grafik :

Gambar 4.6 Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

4.4.2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Fasilitas	.522	1.620	Tidak Terdapat Multikolinieritas
Aplikasi P-TOS	.360	2.602	Tidak Terdapat Multikolinieritas

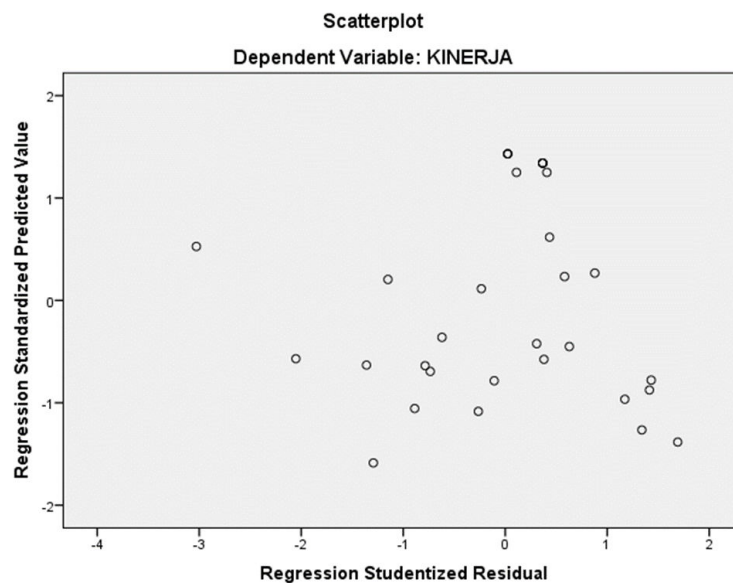
a. Dependent Variable : Kinerja Karyawan

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Pada tabel 4.6 di atas, dapat disimak dengan baik dari hasil total perhitungan SPSS yang menghasilkan coefficient tolerance value lebih tinggi daripada 0,1 beserta VIF lebih rendah dari 10. Oleh sebab itu, dengan penyesuaian teori yang telah dijabarkan sebelumnya dan dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Independent Fasilitas Gate-in dan aplikasi P-TOS telah memenuhi pengujian multikolinieritas.

4.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.7 Pola Titik Dari Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas :

1. Persebaran titik-titik data berada di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
2. Persebaran titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Persebaran titik-titik data tidak dapat diperbolehkan membentuk pola bergelombang, melebar, menyempit dan melebar lagi.

Berdasarkan ciri-ciri dari gambar 4.6 di atas bisa ditarik kesimpulan bahwa variabel independent Fasilitas Gate-In, Aplikasi P-TOS beserta variabel terikat kinerja karyawan Gate-In memenuhi uji heteroskedastisitas.

4.5. Analisis Data Deskriptif

Analisa data deskriptif persentase dipakai sebagai penjabaran tiap variable yang telah didapatkan dari penelitian oleh peneliti. Diantaranya fasilitas gate-in, aplikasi P-TOS dan kinerja karyawan gate-in. Analisis data sendiri diambil dari hasil kuisisioner dari formulir online google drive sehingga secara instant nya telah diketahui frekuensi jumlah responden dalam pemilihan jawaban dari beberapa pertanyaan yang telah tersedia.

Dimensi-dimensi yang berkaitan dengan analisis dalam penelitian ini, disajikan dengan mengambil beberapa teori dari fasilitas oleh Noviansyah (2017) dan aplikasi oleh Tjiptono (2014).

4.5.1. Variabel Fasilitas Gate-In

Pada penelitian ini, variabel Fasilitas Gate-In terbagi melalui dua dimensi diantaranya ada Fasilitas peralatan kerja dan Fasilitas Perlengkapan Kerja. Peneliti menggambarkan melalui table data deskriptif untuk tiap indikatornya terhadap dua dimensi variable Fasilitas Gate-In sebagai berikut:

Tabel 4.7 Respon Terkait Fasilitas Yang Disediakan Sesuai Dengan Perencanaan Ruang Kerja Sehingga Saya Mampu Mengoptimalkan Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	3,1%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	3	9,4%
4	Setuju (S)	13	40,6%
5	Sangat Setuju (SS)	15	46,9%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.7 diatas, didapatkan nilai 46,9% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa fasilitas yang tersedia telah mengoptimalkan kinerja dalam bekerja.

Tabel 4.8 Respon Terkait Penataan Cahaya Membantu Saya Dalam Mengoptimalkan Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	5	15,6%
4	Setuju (S)	11	34,4%
5	Sangat Setuju (SS)	16	50%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.8 diatas, didapatkan nilai 50% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa penataan cahaya dianggap membantu dalam mengoptimalkan kinerja dalam bekerja.

Tabel 4.9 Respon Terkait Perlengkapan Kerja Yang Ada Pada Gate-In Membantu Saya Dalam Mendukung Pengoptimalan Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	1	3,1%
3	Cukup / Netral (N)	6	18,8%
4	Setuju (S)	9	28,1%
5	Sangat Setuju (SS)	16	50%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.9 diatas, didapatkan nilai 50% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa perlengkapan kerja yang tersedia dianggap mendukung dalam mengoptimalkan kinerja dalam bekerja.

Tabel 4.10 Respon Terkait Pesan Yang Disampaikan Secara Grafis Memotivasi Saya Dalam Mengoptimalkan Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	7	21,9%
4	Setuju (S)	13	40,6%
5	Sangat Setuju (SS)	12	37,5%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.10 diatas, didapatkan nilai 40,6% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia menyetujui bahwa pesan yang disampaikan secara grafis memotivasi karyawan Gate-In dalam mengoptimalkan kinerja mereka.

Tabel 4.11 Respon Terkait Fasilitas Pendukung Seperti Fasilitas Sanitasi Membantu Saya Dalam Mengoptimalkan Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6,3%
2	Tidak Setuju (TS)	3	9,4%
3	Cukup / Netral (N)	9	28,1%
4	Setuju (S)	8	25%
5	Sangat Setuju (SS)	10	31,3%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.11 diatas, didapatkan nilai 31,3% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia menyetujui bahwa fasilitas pendukung seperti fasilitas sanitasi membantu dalam mengoptimalkan kinerja.

Tabel 4.12 Respon Terkait Fasilitas Tunjangan Sosial Yang Diberikan Membantu Saya Dalam Mengoptimalkan Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	2	6,3%
4	Setuju (S)	8	25%
5	Sangat Setuju (SS)	22	68,8%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.12 diatas, didapatkan nilai 68,8% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia menyetujui bahwa fasilitas tunjangan sosial yang diberikan membantu saya dalam mengoptimalkan kinerja saya.

Berdasarkan data dalam table diatas, didapatkan respon nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan terhadap variabel fasilitas Gate-In menyatakan bahwa baik fasilitas dan perlengkapan yang tersedia mendapatkan respon yang sangat baik. Sedangkan dari 9 (28,1%) responden

menyatakan cukup atau netral terhadap fasilitas sanitasi yang tersedia. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa fasilitas Gate-In masih bisa dikatakan baik dalam mengoptimalkan kinerja karyawan Gate-In.

4.5.2. Variabel Aplikasi P-TOS

Pada penelitian ini, variabel Aplikasi P-TOS terbagi melalui dua dimensi diantaranya terdapat kualitas sumber informasi dan Penggunaan/pemakaian (use). Peneliti menggambarkan melalui table data deskriptif untuk tiap indikatornya terhadap dua dimensi variable Aplikasi P-TOS sebagai berikut :

Tabel 4.13 Respon Terkait Aplikasi Yang Mudah Digunakan Sehingga Saya Dapat Mengoptimalkan Kinerja Saya Dengan Baik

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	1	3,1%
3	Cukup / Netral (N)	4	12,5%
4	Setuju (S)	13	40,6%
5	Sangat Setuju (SS)	14	43,8%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.13 diatas, didapatkan nilai 43,8% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel aplikasi P-TOS menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa aplikasi mudah dipergunakan sehingga dapat mengoptimalkan kinerja karyawan Gate-In dengan baik.

Tabel 4.14 Respon Terkait Aplikasi Jarang Mengalami Problem Sehingga Tidak Menghambat Kinerja Saya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	18,8%
2	Tidak Setuju (TS)	5	15,6%
3	Cukup / Netral (N)	13	40,6%
4	Setuju (S)	3	9,4%
5	Sangat Setuju (SS)	5	15,6%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.14 diatas, didapatkan nilai 40,6% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel Aplikasi P-TOS menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia menilai cukup / netral bahwa aplikasi jarang mengalami problem sehingga tidak menghambat kinerja.

Tabel 4.15 Respon Terkait Aplikasi Juga Dapat Di Akses Melalui Smartphone Sehingga Nyaman Dipergunakan

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	4	12,5%
3	Cukup / Netral (N)	10	31,3%
4	Setuju (S)	12	37,5%
5	Sangat Setuju (SS)	6	18,8%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.15 diatas, didapatkan nilai 37,5% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel Aplikasi P-TOS menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia setuju bahwa aplikasi juga dapat di akses melalui smartphone sehingga nyaman dipergunakan.

Tabel 4.16 Respon Terkait Keakuratan Aplikasi Sangat Tepat Sebagai Contoh Monitoring Lapangan, Resolving Block, Mengecek Voyage Activity, Dll.

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	9	28,1%
4	Setuju (S)	13	40,6%
5	Sangat Setuju (SS)	10	31,3%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.16 diatas, didapatkan nilai 40,6% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel Aplikasi P-TOS menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia

setuju bahwa keakuratan aplikasi sangat tepat sebagai contoh monitoring lapangan, resolving block, mengecek voyage activity, dll.

Tabel 4.17 Respon Terkait Fitur Yang Ada Pada Aplikasi Cukup Lengkap, Baik Bagi Operator Gate-In Maupun Lainnya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	12,5%
2	Tidak Setuju (TS)	5	15,6%
3	Cukup / Netral (N)	11	34,4%
4	Setuju (S)	7	40,6%
5	Sangat Setuju (SS)	5	31,3%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.17 diatas, didapatkan nilai 40,6% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel Aplikasi P-TOS menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia setuju bahwa fitur yang diberikan pada aplikasi lengkap, baik bagi operator gate in maupun lainnya.

Tabel 4.18 Respon terkait Aplikasi bagi Karyawan Gate-In cukup Efisien dan Efektif dalam Menyelesaikan Pekerjaan

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	12	37,5%
4	Setuju (S)	12	37,5%
5	Sangat Setuju (SS)	8	25%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.18 diatas, didapatkan dua nilai 37,5% yang sama dan tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel Aplikasi P-TOS menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia setuju dan cukup / Netral bahwa aplikasi bagi karyawan Gate-In cukup efisien dan efektif dalam menyelesaikan pekerjaan, baik bagi karyawan Gate-In maupun karyawan / operator pengguna P-TOS lainnya.

Berdasarkan data dalam table diatas, didapatkan respon nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan terhadap variabel Aplikasi P-TOS menyatakan bahwa responden sangat menyetujui aplikasi dalam penggunaannya yang dapat dikatakan efisiensi ketika dipergunakan. Untuk fitur dan sistem yang terdapat pada aplikasi mendapat respon yang cukup atau netral. Sementara itu, problem atau permasalahan yang terjadi pada aplikasi mendapat respon yang dominan kearah yang kurang memuaskan atau kurang disetujui. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa aplikasi masih bisa dikatakan baik dalam mengoptimalkan kinerja karyawan Gate-In.

4.5.3. Variabel Kinerja Karyawan Gate-In

Pada penelitian ini, variabel Kinerja karyawan terbagi melalui tiga dimensi diantaranya : jumlah data pekerjaan yang dihasilkan, Pemakaian waktu pada kerja, dan Teamwork / kerjasama tim. Peneliti menggambarkan melalui table data deskriptif untuk tiap indikatornya terhadap tiga dimensi variable Kinerja karyawan Gate-In sebagai berikut :

Tabel 4.19 Respon Terkait Pekerjaan Yang Diberikan Kepada Saya Sesuai Dengan Kemampuan Yang Saya Miliki

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	2	6,3%
4	Setuju (S)	14	43,8%
5	Sangat Setuju (SS)	16	50%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.19 diatas, didapatkan nilai 50% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa pekerjaan / jobdesk yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh mereka selaku karyawan Gate-In.

Tabel 4.20 Respon Terkait Pekerjaan Yang Saya Tangani Sesuai Dengan Yang Telah Ditentukan Oleh Perusahaan

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	1	3,1%
4	Setuju (S)	14	43,8%
5	Sangat Setuju (SS)	17	53,1%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.20 diatas, didapatkan nilai 53,1% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa pekerjaan yang karyawan Gate-In tangani sesuai atau telah mematuhi prosedur jobdesk yang telah ditentukan oleh PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT).

Tabel 4.21 Respon Terkait Saya Selalu Mengoptimalkan Kinerja Saya Ketika Sedang Bekerja

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	1	3,1%
4	Setuju (S)	13	40,6%
5	Sangat Setuju (SS)	18	56,3%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.21 diatas, didapatkan nilai 56,3% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa karyawan Gate-in selalu mengoptimalkan kinerja mereka ketika sedang bekerja.

Tabel 4.22 Respon Terkait Saya Selalu Mematuhi Ketentuan Dalam Kerja Yang Ada Pada Perusahaan Terutama Menolak Pungutan Liar

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	-	0%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	6	18,8%
4	Setuju (S)	8	25%
5	Sangat Setuju (SS)	18	56,3%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.22 diatas, didapatkan nilai 56,3% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa karyawan Gate-in selalu mematuhi ketentuan dalam kerja yang ada pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia terutama menolak pungutan liar (pungli).

Tabel 4.23 Respon Terkait Disaat Jam Kerja Saya Tidak Pernah Meninggalkan Pekerjaan Dengan Keluar Dari Wilayah/Tempat Kerja, Bermain Game, Tidur Dan Sebagainya

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6,3%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	8	25%
4	Setuju (S)	10	31,3%
5	Sangat Setuju (SS)	12	37,5%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.23 diatas, didapatkan nilai 37,5% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa karyawan Gate-in Tidak meninggalkan pekerjaan dengan keluar dari Wilayah/Tempat Kerja, bermain game, tidur dan sebagainya saat jam kerja.

Tabel 4.24 Respon Terkait Saya Menjalin Hubungan Yang Baik Dengan Rekan Kerja Dan Tidak Adanya Konflik / Permusuhan Yang Tidak Perlu Dengan Rekan Kerja

No :	Keterangan Jawaban	Jumlah Responden	Persentase Jawaban
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	6,3%
2	Tidak Setuju (TS)	-	0%
3	Cukup / Netral (N)	8	25%
4	Setuju (S)	10	31,3%
5	Sangat Setuju (SS)	12	37,5%
Total		32	100%

Sumber : Hasil Pengolahan Menggunakan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan data dalam tabel 4.23 diatas, didapatkan nilai 37,5% yang tertinggi dari seluruh respon terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sangat menyetujui bahwa karyawan Gate-in saling menjalin hubungan yang baik dengan rekan-rekan kerja serta menjaga solidaritas sesama rekan / partner kerja..

Berdasarkan data dalam table diatas, didapatkan nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan terhadap variabel kinerja karyawan Gate-In menyatakan bahwa hampir seluruh responden sangat menyetujui bahwa responden telah mengoptimalkan kinerjanya secara pribadi dalam mematuhi peraturan perusahaan. Bisa ditarik kesimpulan bahwa karyawan Gate-In menyetujui bahwa selaku karyawan mampu menjaga dan mematuhi prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dengan adanya SDM yang bermutu, maka PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT) dapat lebih fokus dalam meraih tujuan dan Perusahaan mampu bergerak kearah yang lebih baik.

4.6. Analisis Data

Penelitian ini memakai teknik analisis Regresi Linear Berganda dalam menganalisis seberapa besar dampak fasilitas gate-in dan aplikasi P-TOS pada kinerja karyawan gate-in dari data yang telah diambil juga berguna untuk mengukur dan meninjau seberapa kuat pengaruh hubungan antar kedua variabel tersebut. Penelitian kali ini menjelaskan hasil significane antara kedua variabel,

sedangkan yang menjadi variabel bebas adalah fasilitas gate-in dan aplikasi P-TOS dan yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan gate-in. Untuk menguji variable maka dilakukan dengan melihat significance serta tHitung apabila $\text{sig} < 0,05$ serta $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$, otomatis dapat dikatakan adanya pengaruh.

Berikut adalah hasil peneletian yang diperoleh dari ringkasan hasil kusioner terhadap dua variabel yang diuji hubungannya memakai program SPSS version 2022 dalam pengujian analisis regresi linier berganda berupa tabel yang ada dibawah berikut :

4.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.25 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig	Kesimpulan
Konstanta	2,523	2.224	.042	
Fasilitas	0,482	2.457	.000	Signifikan
Aplikasi P-TOS	0,423	2.820	.027	Signifikan
Koefisien Korelasi	0,803			
Koefisien Determinasi	0,687			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan nilai analisis regresi linier berganda yang terdapat diatas, didapatkan persamaan regresi linier berganda mencocokkan pada rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2,523 + 0,482(X_1) + 0,423(X_2)$$

Persamaan regresi diatas menunjukkan hubungan antar variabel independent kepada variable dependent diambilah kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai *Constanta* sebesar 2,523 yang berarti apabila tidak terjadi adanya adanya perubahan pada variable Fasilitas (X_1) dan Aplikasi (X_2) adlah =

0 maka Kinerja karyawan *Gate-In* pada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia ada sebesar 2,523

2. Nilai *coefficient* regresi fasilitas sebesar 0,482 yang berarti variabel fasilitas (X_1) menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1% dengan *assumse* = 0, maka fasilitas meningkat sebesar 48,2%. Menunjukkan variabel fasilitas (X_1) bahwasanya berpartisipasi positif dalam mempengaruhi kinerja karyawan *Gate-In* PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.
3. Nilai *coefficient* regresi aplikasi sebesar 0,423 yang berarti variabel fasilitas (X_2) menunjukkan adanya peningkatan sebesar 1% dengan *assumse* = 0, maka aplikasi meningkat sebesar 42,3%. Menunjukkan variabel aplikasi (X_2) bahwasanya berpartisipasi positif dalam mempengaruhi kinerja karyawan *Gate-In* PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia.

4.6.2. Uji T (Parsial)

Pengujian parsial (t) pada table 4.25 dipergunakan juga untuk menguji variable dengan meninjau significance serta nilai tHitung. Apabila dibawah 0,05 serta tHitung lebih besar dari tTabel, maka dapat dikatakan adanya pengaruh.

1. Hipotesis pengujian pertama (H1)

Didapatkan bahwa *N significance* dalam mempengaruhi (X_1) yaitu $0,000 < 0,05$ serta $t_{Hitung} 2,457 > t_{Tabel}$. Berdasarkan tabel nilai koefisien dapat disimak t_{hitung} untuk fasilitas $2,457 > t_{tabel} 2,042$ dan *significance* sebesar $0,041 < 0,05$ artinya keputusannya H_0 tidak dapat diterima. Sehingga disimpulkan dari H1 bahwa variabel (X_1) memiliki pengaruh positif pada variabel bebas.

2. Hipotesis pengujian kedua (H2)

Didapatkan bahwa *N significance* dalam mempengaruhi (X_2) yaitu $0,027 < 0,05$ serta $t_{Hitung} 2,820 > t_{Tabel}$. Berdasarkan tabel nilai koefisien dapat disimak t_{hitung} untuk fasilitas $2,820 > t_{tabel} 2,042$ dan

significance sebesar $0,027 < 0,05$ artinya keputusannya H_0 tidak dapat diterima. Sehingga disimpulkan dari H_2 bahwa variabel (X_2) memiliki pengaruh positif pada variabel bebas.

4.6.3. Uji F

Untuk melakukan pengujian variabel secara simultan dilakukan dengan melihat *significance* serta N t_{Hitung} . Bila *significance* $< 0,05$ beserta F_{Tabel} , dapat dikatakan adanya pengaruh. $F_{Hitung} = f(k;n-k) = f(4;31) = 2,67$

Tabel 4.26 Hasil Analisis Uji F ANOVA^a

Model	F	Sig.
1 Regression	46.345	.000 ^b
Residual		
Total		

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), TOS, FASILITAS

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan table 4.26 yang berada diatas, bisa dilihat bahwa nilai F_{Hitung} Adalah $46,345 > F_{tabel} 2,67$ dan nilai dari sig $0,000 < 0,05$, sehingga keputusan uji F dikatakan H_0 tidak dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variable dependent.

4.6.4. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Tabel 4.27 Hasil Analisis Uji Koefisiensi Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.762	.645	3.11953

a. Predictors: (Constant), P-TOS, FASILITAS

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, Agustus 2022

Berdasarkan table data yang terdapat diatas dapat diketahui nilai R Square sebesar 0,762. Hal ini berarti memberitahukan bahwa variabel fasilitas Gate-In dan variabel aplikasi P-TOS secara simultan memiliki pengaruh sebesar 76,2% terhadap kinerja karyawan Gate-In. Sedangkan sisa dari pengaruh 13,8% merupakan bentuk pengaruh dari faktor lain atau diluar variable yang mempengaruhi kinerja karyawan Gate-In PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI PORT).

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja kerja artinya semakin tinggi fasilitas karyawan maka akan semakin tinggi juga kinerja kerja dalam suatu perusahaan. Sesuai kondisi perusahaan dapat dilihat bahwa untuk mencapai posisi tertinggi dibutuhkan karyawan yang memiliki tingkat fasilitasn yang tinggi pula.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel fasilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, maka penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari Nugroho dwi priyohadi (2016) yang menyatakan bahwa variabel fasilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kierja karyawan.

4.7.2. Pengaruh Aplikasi P-TOS Terhadap Kinerja Karyawan

Variabel aplikasi P-TOS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan artinya semakin meningkatnya sistem pada aplikasi P-TOS maka akan semakin tinggi juga kinerja karyawan dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel aplikasi P-TOS mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, maka penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari BAPAK Nugroho Dwi Priyohadi (2016) yang menyatakan bahwa variabel

aplikasi P-TOS memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kinerja karyawan.